RESMI TERIMA JABATAN BUPATI

Kustini Ajak 'Sesarengan Mbangun Sleman'

KR-Istimewa

Plh Bupati Harda Kiswaya menyerahkan jabatan kepada Bupati Kustini yang didampingi Wabup Danang Maharsa.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman terpilih hasil Pilkada serentak tahun 2020, Kustini Sri Purnomo menegaskan siap bekerja nyata dalam mencegah dan menangani pandemi Covid-19. Selain itu juga menanggulangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi.

Penegasan tersebut disampaikan Kustini pada Serah Terima Jabatan (Sertijab) dari Plh Bupati Sleman Harda Kiswaya di Pendapa Parasamya, Senin (1/3). Hadir pula pada sertijab tersebut Wakil Bupati (Wabup) Danang Maharsa dan pimpinan OPD di Pemkab Sleman.

Kustini menyebut dengan terpilihnya sebagai Bupati Sleman bersama dengan Wakil Bupati Danang Maharsa menjadikannya sebagai aset milik seluruh masyarakat Sleman. Sehingga siap serta untuk bekerja solutif menyelesaikan persoalan akibat pandemi Covid-19 di Kabupaten Sleman. "Sebagai perempuan bupati pertama di Sleman, saya siap dan selalu mendengarkan aspirasi masyarakat dengan menggalang solidaritas kemanusiaan, terutama dari para penyintas Covid-19," ujarnya.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan, menurut Kustini yakni memimpin secara langsung Rapat Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Sleman dan melakukan koordinasi bersama Gugus Tugas Covid-19 DPRD Sleman. "Saya juga akan membangun komunikasi yang intensif dengan lurah, dukuh hingga RT agar mereka dapat berkomunikasi langsung setiap saat. Ini artinya dalam menghadapi hal-hal yang *emergency* dan mendesak, masyarakat tidak boleh ragu untuk menghubungi Bupatinya," tandasnya.

Kustini juga mendorong seluruh elemen untuk memiliki semangat 'Sesarengan Mbangun Sleman'. "Saya mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan mengakhiri perbedaan golongan, perbedaan kubu dengan tekad bersama untuk merajut silaturahmi satu dengan lainnya dengan semangat gotong-royong. Mari kita jadikan Sleman menjadi rumah bersama." tambahnya. **(Has)-d**

MESKI JUMLAH COVID-19 MENURUN

Penerapan PTKM Skala Mikro Tak Boleh Kendur

SLEMAN (KR) - Penambahan orang yang terpapar Covid-19 di Kabupaten Sleman sudah cenderung menurun. Meskipun demikian, penerapan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) skala mikro tak boleh kendur agar nanti tidak lagi terjadi lonjakan.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Golkar Indra Bangsawan mengatakan, penerapan PTKM skala mikro di Kabupaten Sleman dinilai cukup efektif dalam menekan penyebaran Covid-19. Hal itu terbukti laju penambahan orang yang terpapar sudah mulai ada penurunan yang signifikan.

"Kami minta penerapan PTKM ini tidak boleh kendur dan lengah. Penurunan penyebaran Covid-19 harus terus ditekan sampai Sleman ini zero Covid-19," kata Indra kepada *KR*, Senin (1/3).

Menurutnya, sekarang ini sudah tidak ada kapanewon yang masuk kategori zona merah. Dari 17 kapanewon yang ada di Kabupaten Sleman sudah mulai masuk zona oranye dan kuning.

"Tentunya ini butuh kerja sama semua pihak. Penegakan PTKM skala mikro harus secara gencar. Kemudian masyarakat harus sadar untuk patuh terhadap kebijakan itu. Kalau sama-sama menyadari, kami yakin pandemi akan segera berakhir," ujara anggota Komisi C DPRD Sleman ini.

Untuk itu gerakan 5 M yakni memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi harus digalakkan. Dengan harapan 5 M ini menjadi kebiasaan masyarakat dalam Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). "Masyarakat tak boleh abai terhadap 5 M ini. Soalnya ini dapat mencegah penularan Covid-19 di sekitar kita," pungkas Indra. **(Sni)** -d

Bupati Pidato Perdana di Rapur DPRD

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo bersama Wakil Bupati Danang Maharsa menyampaikan pidato perdana sebagai Kepala Daerah Kabupaten Sleman tahun pengabdian 2021-2024 dalam rapat paripuna DPRD, Senin (1/3). Bupati menegaskan komitmennya mewujudkan Sleman sebagai rumah bersama yang tangguh, sejahtera, cerdas, dan berjiwa gotong-royong, serta solutif.

"Saya dan Mas Danang bertugas menanak solusi, masak-memasak solusi ini di dalam Rumah Bersama. Sehingga nanti bisa mewujudkan Sleman yang tangguh, sejahtera, cerdas dan berjiwa gotong-royong," kata Kustini.

Menurutnya, kondisi perekonomian global, nasional, dan lokal, termasuk di Kabupaten Sleman masih dalam tahap pemulihan akibat pandemi Covid-19. Untuk itu, pihaknya akan dikonsentrasikan pada upaya penanganan Covid-19.

"Kami akan berupaya semaksimal mungkin dengan program vaksinasi dengan sasaran 70 persen. Tujuan dari program itu untuk membentuk 'herd imunity' yang merangsang terbentuknya kekebalan kelompok," ujarnya.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati Kustini saat saat menyampaikan pidato perdana di DPRD Sleman.

Dikatakan Kustini, untuk keluar dari pandemi Covid-19 ini, warga Sleman perlu solusi cepat dan tepat. Pihaknya harus menanak solusi secara berbeda-beda untuk kelompok yang berbeda. "Ibarat orkestra, Saya dan Wabup adalah dirigen dalam mencari solusi kreatif untuk bangkit dari pandemi Covid-19. Untuk itu, ada peran-peran penting yang harus kami jalani," terangnya.

Untuk mewujudkan visi dan misi, pihaknya akan kedepankan kolaborasi memadu potensi. Pihaknya mengajak untuk *sesarengan mbangun* Sleman. Kesejahteraan masyarakat menjadi target dan tujuan gerak pengabdiannya.

Sementara Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta berharap, Bupati dan Wakil Bupati bisa menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik untuk mewujudkan Sleman yang sembada. Dengan semangat ketulusan dan kerja cerdas, pihaknya yakin bisa memenuhi harapan masyarakat Sleman.

"Kami yakin, Bupati dan Wakil Bupati bisa mengatasi pandemi Covid-19. Untuk itu kami berharap, Bupati dan Wakil Bupati bisa kerja sama serta komunikasi yang baik dengan legislatif," kata Haris. **(Sni)** -d

MESKI BELUM ADA KEJELASAN

Persiapan Haji Jalan Terus

KR-Luthfie

H Suwandi DS (Kiri) menyerahkan SK pengurus DPD Forkom KBIHU Sleman kepada H Sudarto.

SLEMAN (KR) - Sampai saat ini pemerintah Arab Saudi memang belum memberi kejelasan soal haji 2021, apakah ada atau tidak. Namun Kantor Kemenag Sleman tetap melakukan persiapan. Antara lain pengecekan masa berlaku paspor jemaah yang mestinya berangkat tahun 2020 lalu dan tertunda sampai sekarang.

"Ternyata ada 79 orang yang masa berlakunya paspor sudah habis. Lantas kami kawal perpanjangannya, sehingga nanti kalau diputuskan ada pemberangkatan haji sudah siap," kata Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Kasi PHU) kantor Kemenag Sleman Drs H Sugito.

Hal itu disampaikan pada pelantikan Dewan Pengurus Daerah Forum Komunikasi Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (Forkom KBIHU) Kabupaten Sleman di Aula KBIHU Ar Raudhah Jalan Magelang Sinduadi Mlati, Minggu (28/2). Pelantikan dilakukan Ketua DPW Forkom KBIHU DIY H Suwandi D Subroto. Pengurus yang dilantik terdiri Ketua H Sudarto SPd. Wakil Ketua H Faidza Raosikun, Sekretaris I H Hermanto, Sekretaris II H Adimas Ammar Farasi, Bendahara I Hj Sri Hartati, Bendahara II Anna Yulaikah, Humas-humas H Budi Handojo, H Atok Riyanto, H Sulchi, H Supriyadi, HM Basri dan H Fauzi.

Sedang Ketua DPW Forkom KBIHU DIY Suwandi DS menjelaskan, pihaknya tidak melarang IPHI membimbing calon haji. Namun harus mendirikan KBIHU. Tidak langsung mengadakan bimbingan.Sebab bertentangan dengan undang-undang.

"Dalam Undang-undang no 8 tahun 2019 sudah jelas, nomenklatur mitra pemerintah dalam penyelenggaraan haji adalah KBIHU," tegas Suwandi sambil menambahkan, IPHI merupakan ormas seperti Muhammadiyah dan NU. **(Fie)** -d

KUNJUNGAN KERJA PERTAMA USAI DILANTIK

Kustini Sambangi Sedekah Bumi Sombomerti

DEPOK (KR) - Warga Sombomerti Demangan Maguwoharjo Depok mendapat kehormatan karena menjadi lokasi yang pertama yang dikunjungi Bupati Kustini setelah dilantik. Bupati Kustini menghadiri acara sedekah bumi yang dipusatkan di Sendang Sombomerti, Minggu (28/2). Acara ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Bupati, dilanjutkan kirab tumpeng ikan nila.

KR-Istimewa

Bupati Kustini menyapa anak-anak yang ikut lomba menggambar di Sombomerti.

Menurut Panewu Depok Abu Bakar, sedekah bumi ini sebagai wujud syukur atas karunia air bersih yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik oleh Kelompok Petani Ikan Mina 21 maupun untuk kebutuhan pengairan lainnya. "Di tempat ini telah dikembangkan sebagai destinasi wisata yang banyak diminati oleh masyarakat selain untuk perikanan, kolam renang maupun tempat untuk aktivitas UMKM memasarkan produknya," jelasnya.

Sementara Bupati mengungkapkan rasa gembiranya karena meski di masa pendemi Covid-19 masyarakat tetap semangat dalam melaksanakan acara sedekah bumi.

"Saya berpesan agar acara yang dilaksanakan dapat dilaksanakan dengan protokol kesehatan karena Covid-19 masih ada di sekitar kita. Aktivitas masyarakat harus dapat berjalan walaupun dengan berbagai keterbatasan agar perekonomian masyarakat tetap dapat berjalan," ujarnya.

Dikatakan pula, sedekah bumi ini merupakan pembelajaran bagi seluruh warga masyarakat, termasuk generasi muda untuk peduli terhadap kondisi alam dan lingkungan. Masyarakat dilibatkan secara langsung dalam upaya melestarikan budaya leluhur dan memperkuat semangat kegotongroyongan. **(Has)-d**